

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan World Health Organization (WHO 2022). Skizofrenia mempengaruhi sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0.32%) di seluruh dunia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) di antara orang dewasa. Hal ini tidak biasa terjadi seperti pada gangguan mental lainnya. Timbulnya gejala skizofrenia paling sering terjadi pada masa remaja akhir dan usia dua puluhan, dan cenderung terjadi lebih awal pada pria daripada wanita.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020 menunjukkan, prevalensi harga diri rendah di Indonesia sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga. Artinya, dari 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap harga diri rendah. Penyebaran prevalensi tertinggi terdapat di Pulau Jawa dengan 11,1 dan 10,4 per 1.000. Jawa Tengah sendiri berada di urutan ke- 29 dengan 5,1 per 1.000 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga mengidap harga diri rendah.

Catatan medis RSJD Soejarwadi Provinsi Jawa Tengah menulis bahwa terdapat 86 pasien dengan harga diri rendah dari 776 pasien yang dirawat di Ruang Dewandaru RSJD Soejarwadi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023. (Data Rekam Medis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, 2023)

Dampak dari seseorang yang memiliki harga diri rendah yaitu menarik diri dari lingkungan, selain itu halusinasi dan resiko perilaku kekerasan bahkan resiko bunuh diri bisa menjadi dampak dari harga diri rendah. Harga diri yang rendah berhubungan dengan interpersonal yang

buruk dan terutama menonjol pada pasien skizofrenia. Abdurrahman, (2021)

Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Harga diri rendah yang berlangsung selama 3 bulan disebut harga diri rendah situasional sedangkan harga diri rendah yang berlangsung berkelanjutan disebut harga diri rendah kronik. Menurut (Keliat, 2019) tanda dan gejala harga diri rendah adalah mengkritik diri sendiri, perasaan tidak mampu, pandangan hidup yang pesimis, penurunan produktifitas, penolakan terhadap kemampuan diri. Perawat memiliki peran untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien dengan cara mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang masih dimiliki pasien, membantu pasien untuk memilih atau menetapkan kemampuan yang akan dilatih dan melatih kemampuan yang dipilih pasien dan juga membantu untuk menyusun jadwal pelaksanaan kemampuan yang dilatih.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, telah menemukan pasien kelolaan yaitu Tn. S. Tn. S merupakan warga Desa Wedi, Klaten, Jawa Tengah dengan masalah gangguan Harga Diri Rendah. Di dapatkan data bahwa Tn. S sering mengurung diri, tidak bersosialisasi, dan malas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan Asuhan Keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn. S dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD DR. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn. S dengan Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
- b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
- c. Mampu menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa yang di angkat pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

C. Batasan Masalah

Penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn. S dengan masalah Harga Diri Rendah di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi pada tanggal 13 Mei 2024 – 18 Mei 2024.